

## VI.1. KEBAKARAN HUTAN

### VI.1.A. TAKSIRAN LUAS KEBAKARAN HUTAN MENURUT FUNGSI HUTAN TAHUN 2001 - 2006

No.	Fungsi Hutan	2001 (Ha)	2002 (Ha)	2003 (Ha)	2004 (Ha)	2005 (Ha)	2006 (Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Hutan Lindung	4,25	160,50	0,50	20,43	4.002,12	355,00
2	Hutan Produksi	12.397,80	15.396,77	3.277,00	886,00	82,00	1.508,34
3	Hutan Suaka Alam	261,50	3.664,02	58,75	1.080,45	651,80	508,70
4	Taman Wisata Alam	435,00	472,41	28,50	33,52	4,50	350,50
5	Taman Nasional	1.082,45	15.752,36	169,70	1.261,59	595,05	1.324,55
6	Taman Hutan Raya	146,00	23,00	11,00	47,00	-	30,00
7	Hutan Penelitian	-	-	-	9,00	-	2,00
8	Hutan Kota	-	-	-	6,00	85,00	-
9	Taman Buru	2,50	27,17	-	-	-	162,50
10	Hutan masyarakat	-	0,50	-	-	82,00	-
	<b>Jumlah</b>	<b>14.329,50</b>	<b>35.496,73</b>	<b>3.545,45</b>	<b>3.343,99</b>	<b>5.502,47</b>	<b>4.241,59</b>

Sumber : Ditjen Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam

Keterangan :

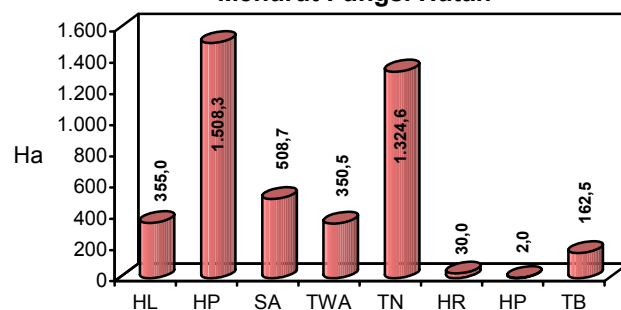
(-) : tidak ada data

Metode recording data kebakaran hutan selama ini diperoleh berdasarkan laporan dari Dinas Kehutanan dan UPT.

Total luas kebakaran hutan tahun 2006 ± 4.241,59 Ha, terdiri dari:

- Hutan Lindung 8,37 %
- Hutan Produksi 35,56%,
- Hutan Suaka Alam 11,99%,
- Taman Wisata Alam 8,26%,
- Taman Nasional 31,23%,
- Tahura 0,71 %
- Hutan Penelitian 0,05%
- Taman Buru 3,83%

**Luas Kebakaran Hutan Tahun 2006 Menurut Fungsi Hutan**



Tahun 2000-2003 kejadian kebakaran hutan paling luas di kawasan hutan produksi, tahun 2004 kejadian kebakaran hutan paling luas di kawasan taman nasional dan pada tahun 2005 kebakaran hutan paling luas di kawasan hutan lindung

### VI.1.B. TAKSIRAN LUAS KEBAKARAN HUTAN MENURUT JENIS VEGETASI /UNIT PENGELOLAAN TAHUN 2001 - 2006

No.	Jenis Vegetasi/Unit Pengolahan	2001 (Ha)	2002 (Ha)	2003 (Ha)	2004 (Ha)	2005 (Ha)	2006 (Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alang-alang/ semak belukar/ tanah kosong	2.419,70	19.189,86	268,45	3.069,99	5.420,47	3.003,85
2	Hutan Sekunder	6,00	271,50	-	9,00	-	42,00
3	Hutan Tanaman (HTI)	960,81	10.570,33	3.025,00	-	15,00	1.192,74
4	Tegakan Campuran (Alam, Pinus sp, Sonokeling)	-	101,00	-	-	-	-
5	Reboisasi dan Penghijauan	2.205,00	5,50	-	-	67,00	3,00
6	HPH	8.721,49	1.907,34	1,50	265,00	-	-
7	Hutan Sekunder & Tanaman & Reboisasi (Kehutanan, HPH, AMR)	6,00	119,70	-	-	-	-
8	Hutan Primer	10,50	412,40	-	-	-	-
9	Ex HPH	-	2.919,10	250,50	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>4.329,50</b>	<b>35.496,73</b>	<b>3.545,45</b>	<b>3.343,99</b>	<b>5.502,47</b>	<b>4.241,59</b>

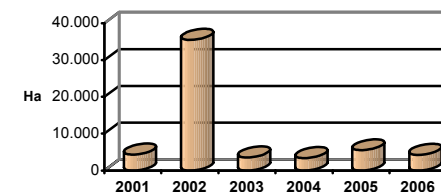
Sumber : Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam

Keterangan : (-) tidak ada data

Kebakaran hutan tahun 2001 sampai dengan 2006 paling luas terjadi pada alang-alang / semak belukar / tanah kosong.

Pada tahun 2003 paling luas terjadi di HTI, dan tahun 2002 kebakaran hutan paling luas terjadi selain terjadi pada alang-alang / semak belukar / tanah kosong juga pada hutan tanaman.

**Luas Kebakaran Hutan Selama 6 Tahun Terakhir**



**VI.1.C. TAKSIRAN LUAS KEBAKARAN HUTAN MENURUT PROVINSI  
TAHUN 2001 - 2006**

No	Provinsi	2001 (Ha)	2002 (Ha)	2003 (Ha)
1	2	3	4	5
1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-
2	Sumatera Utara	168,00	-	0,50
3	Sumatera Barat	120,00	-	15,00
4	Riau	422,35	2.211,85	7,50
5	Kep. Riau	-	-	-
6	Jambi	30,00	212,00	3.025,00
7	Sumatera Selatan	7.868,92	10.983,53	233,00
8	Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-
10	Lampung	-	7.137,30	-
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Banten	-	-	-
13	Jawa Barat	77,50	301,09	26,00
14	Jawa Tengah	-	-	-
15	DI.Yogyakarta	-	300,00	-
16	Jawa Timur	485,45	2.089,89	161,95
17	Bali	32,50	31,20	-
18	Nusa Tenggara Barat	170,00	361,00	28,00
19	Nusa Tenggara Timur	196,50	8.265,92	43,00
20	Kalimantan Barat	1.301,28	423,50	-
21	Kalimantan Tengah	614,50	-	-
22	Kalimantan Selatan	8,00	-	-
23	Kalimantan Timur	33,00	33,25	5,50
24	Sulawesi Utara	450,00	600,00	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	2.230,00	900,00	-
28	Sulawesi Selatan	121,50	1.305,25	-
29	Sulawesi Tenggara	-	140,95	-
30	Maluku Utara	-	-	-
31	Maluku	-	200,00	-
32	Papua	-	-	-
33	Irian Jaya Barat	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>14.329,50</b>	<b>35.496,73</b>	<b>3.545,45</b>

**VI.1.C. (Lanjutan)**

No	Provinsi	2004 (Ha)	2005 (Ha)	2006 (Ha)
1	2	6	7	8
1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-
2	Sumatera Utara	586,00	4.000,12	316,50
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Kep. Riau	-	-	-
6	Jambi	138,40	67,00	1.227,60
7	Sumatera Selatan	953,00	-	17,50
8	Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-
10	Lampung	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Banten	-	-	-
13	Jawa Barat	90,00	1,05	1.704,00
14	Jawa Tengah	-	-	-
15	D.I.Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	1.176,67	588,80	588,99
17	Bali	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	13,62	657,50	300,00
20	Kalimantan Barat	-	4,00	85,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	302,00	102,00	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	84,30	82,00	2,00
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-
30	Maluku Utara	-	-	-
31	Maluku	-	-	-
32	Papua	-	-	-
33	Irian Jaya Barat	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>3.343,99</b>	<b>5.502,47</b>	<b>4.241,59</b>

Sumber : Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam  
Keterangan : (-) tidak ada data

**VI.1.D. TAKSIRAN LUAS KEBAKARAN HUTAN, LAHAN DAN NILAI KERUGIANNYA MENURUT PROVINSI TAHUN 2005 - 2006**

No	Provinsi	Kebakaran Hutan			
		Luas (Ha)		Kerugian (Rp)	
		2005	2006	2005	2006
1	2	3	4	5	6
1	N. Aceh Darussalam	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	4.000,12	316,50	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-
5	Kep. Riau	-	-	-	-
6	Jambi	67,00	1.227,60	-	-
7	Sumatera Selatan	-	17,50	-	-
8	Bengkulu	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1,05	1.704,00	-	-
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-
16	Jawa Timur	588,80	588,99	5.375.000,00	107.310.000,00
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	657,50	300,00	-	-
20	Kalimantan Barat	4,00	85,00	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	102,00	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	82,00	2,00	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
30	Maluku Utara	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Irian Jaya Barat	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5.502,47</b>	<b>4.241,59</b>	<b>5.375.000,00</b>	<b>107.310.000,00</b>

**VI.1.D. (Lanjutan)**

No	Provinsi	Kebakaran Lahan			
		Luas (Ha)		Kerugian (Rp)	
		2005	2006	2005	2006
1	2	7	8	9	10
1	N. Aceh Darussalam	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	1.500,04	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	6.673,00	2.089,00	-	-
5	Kep. Riau	-	-	-	-
6	Jambi	3,00	1.180,5	-	-
7	Sumatera Selatan	-	72,00	-	-
8	Bengkulu	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	5,00	-	-
15	Yogyakarta	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	5,50	-	-
20	Kalimantan Barat	52,50	2.334,50	-	-
21	Kalimantan Tengah	4,00	1.342,07	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	7,00	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	10,00	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
30	Maluku Utara	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Irian Jaya Barat	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>8.239,54</b>	<b>7.038,57</b>	-	-

Sumber : Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam

Keterangan : - Luas kebakaran hutan dihitung berdasarkan fungsi dan jenis vegetasi hutan

- (-) : Nilai kerugian tidak bisa ditaksir atau tidak ada data

**VI.1.E. JUMLAH SEBARAN TITIK PANAS YANG TERDETEKSI OLEH SATELIT NOAA DEPARTEMEN KEHUTANAN TAHUN 2003-2006**

No.	Provinsi	Tahun 2003	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006					
					Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	2	3	4	4	5	6	7	8	9	10
1	N. Aceh Darussalam	209	493	560	*)	*)	*)	*)	1.054	122
2	Sumatera Utara	1.176	2.046	3.565	*)	*)	*)	*)	928	187
3	Sumatera Barat	434	827	494	*)	*)	*)	*)	200	78
4	Riau	5.380	7.320	20.538	*)	*)	*)	*)	224	364
5	Kep. Riau	-	-	-	*)	*)	*)	*)	5	0
6	Jambi	1.678	2.141	985	*)	*)	*)	*)	25	230
7	Bengkulu	174	231	218	*)	*)	*)	*)	19	26
8	Sumatera Selatan	3.367	8.996	1.182	*)	*)	*)	*)	39	41
9	Bangka Belitung	1.176	941	248	*)	*)	*)	*)	7	90
10	Lampung	968	2.253	399	*)	*)	*)	*)	0	30
11	Banten	299	192	99	*)	*)	*)	*)	4	4
12	DKI Jakarta	47	51	25	*)	*)	*)	*)	2	2
13	Jawa Barat	1.103	880	306	*)	*)	*)	*)	3	122
14	Jawa Tengah	458	509	237	*)	*)	*)	*)	13	114
15	DI.Yogyakarta	32	64	20	*)	*)	*)	*)	0	83
16	Jawa Timur	1.597	1.183	315	*)	*)	*)	*)	3	52
17	Bali	4	81	7	*)	*)	*)	*)	3	0
18	Nusa Tenggara Barat	31	152	23	*)	*)	*)	*)	18	0
19	Nusa Tenggara Timur	-	93	42	*)	*)	*)	*)	9	3
20	Kalimantan Barat	4.860	9.863	3.485	*)	*)	*)	*)	84	443
21	Kalimantan Tengah	7.341	16.679	3.126	*)	*)	*)	*)	67	32
22	Kalimantan Selatan	1.588	2.545	870	*)	*)	*)	*)	1	3
23	Kalimantan Timur	1.752	2.800	745	*)	*)	*)	*)	36	22
24	Sulawesi Utara	102	44	53	*)	*)	*)	*)	1	0
25	Gorontalo	-	-	-	*)	*)	*)	*)	0	0
26	Sulawesi Barat	-	-	-	*)	*)	*)	*)	0	0
27	Sulawesi Tengah	90	208	31	*)	*)	*)	*)	16	5
28	Sulawesi Selatan	439	497	123	*)	*)	*)	*)	23	2
29	Sulawesi Tenggara	332	340	159	*)	*)	*)	*)	1	6
30	Maluku Utara	1	5	6	*)	*)	*)	*)	0	0
31	Maluku	17	47	35	*)	*)	*)	*)	4	0
32	Papua	-	-	-	*)	*)	*)	*)	0	0
33	Irian Jaya Barat	-	-	-	*)	*)	*)	*)	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>34.655</b>	<b>61.481</b>	<b>37.896</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2.789</b>	<b>2.061</b>

**VI.1.E. (Lanjutan)**

No.	Provinsi	Tahun 2006						Jumlah
		Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	2	11	12	13	14	15	16	17
1	N. Aceh Darussalam	164	280	40	7	*)	*)	1.667
2	Sumatera Utara	1.334	781	219	132	*)	*)	3.581
3	Sumatera Barat	261	430	118	144	*)	*)	1.231
4	Riau	2.919	5.550	1.256	1.213	*)	*)	11.526
5	Kep. Riau	19	41	150	0	*)	*)	215
6	Jambi	560	3.670	1.410	1.053	*)	*)	6.948
7	Bengkulu	66	169	117	77	*)	*)	474
8	Sumatera Selatan	369	4.346	9.409	7.530	*)	*)	21.734
9	Bangka Belitung	35	521	336	213	*)	*)	1.202
10	Lampung	41	723	2.212	741	*)	*)	3.747
11	Banten	10	75	59	3	*)	*)	155
12	DKI Jakarta	1	6	13	2	*)	*)	26
13	Jawa Barat	91	239	607	98	*)	*)	1.160
14	Jawa Tengah	115	610	721	173	*)	*)	1.746
15	DI.Yogyakarta	0	9	7	0	*)	*)	99
16	Jawa Timur	126	599	1.057	195	*)	*)	2.032
17	Bali	1	18	31	6	*)	*)	59
18	Nusa Tenggara Barat	13	111	345	81	*)	*)	568
19	Nusa Tenggara Timur	60	203	735	137	*)	*)	1.147
20	Kalimantan Barat	1.911	19.834	3.988	3.006	*)	*)	29.266
21	Kalimantan Tengah	323	10.938	16.920	12.617	*)	*)	40.897
22	Kalimantan Selatan	42	674	3.197	2.552	*)	*)	6.469
23	Kalimantan Timur	124	2.239	3.115	1.067	*)	*)	6.603
24	Sulawesi Utara	9	41	50	13	*)	*)	114
25	Gorontalo	1	59	520	6	*)	*)	586
26	Sulawesi Barat	69	70	162	146	*)	*)	364
27	Sulawesi Tengah	33	67	295	63	*)	*)	562
28	Sulawesi Selatan	49	93	733	301	*)	*)	1.201
29	Sulawesi Tenggara	51	93	320	278	*)	*)	749
30	Maluku Utara	7	33	29	19	*)	*)	88
31	Maluku	1	6	16	21	*)	*)	48
32	Papua	0	0	0	0	*)	*)	0
33	Irian Jaya Barat	-	-	-	-	*)	*)	-
	<b>Jumlah</b>	<b>8.805</b>	<b>52.528</b>	<b>48.187</b>	<b>31.894</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>146.264</b>

Sumber : Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam

Keterangan :

( - ) : Tidak terindikasi adanya hot spot

\*) : Stasiun Bumi tidak memantau pada bulan Januari, Pebruari, Maret, April, Nopember dan Desember 2006.

Sumber Data Hot Spot : Satelit NOAA 12 dan 16,

Sumber Peta : Peta TGHK Badan Planologi Kehutanan 1999

Hotspot : indikasi awal terjadinya kebakaran hutan dapat diketahui melalui titik panas (hotspot) yang terdeteksi di suatu lokasi tertentu pada saat tertentu dengan memanfaatkan satelit NOAA (National Oceanic Atmospheric Administration) yang memiliki teknologi AVHRR (Advanced Very High Resolution Radiometer).